

BAB V PENUTUP

B. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kasus kelolaan pertama Ny. W dan pada kasus kelolaan kedua Ny. M didapatkan pengkajian data mayor dan minor ibu mengeluh tidak nyaman, merasa nyeri pada punggung bawah dirasakan seperti tertusuk tusuk, bersifat hilang timbul dengan skala 5 dan 6 (0-10), mengeluh sulit tidur akibat kesulitan mendapatkan posisi tidur yang nyaman, tidak mampu rileks, tampak gelisah, pola eliminasi berubah frekuensi BAK 7–9 kali/hari, postur tubuh berubah (tampak lordosis).
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien kelolaan pertama yaitu, gangguan rasa nyaman (D.0074) berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan mengeluh tidak nyaman, merasa nyeri pada punggung bawah dirasakan seperti tertusuk tusuk, bersifat hilang timbul dengan skala 5 (0-10), mengeluh sulit tidur akibat kesulitan mendapatkan posisi tidur yang nyaman, tidak mampu rileks, tampak gelisah, pola eliminasi berubah frekuensi BAK 7–8 kali/hari, postur tubuh berubah (tampak lordosis).
Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien kelolaan kedua yaitu, gangguan rasa nyaman (D.0074) berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan mengeluh tidak nyaman karena merasa nyeri, nyeri dirasakan seperti tertusuk tusuk dan bersifat hilang timbul dengan skala 6 (0-10), mengeluh sulit tidur karena kesulitan menemukan posisi tidur yang

nyaman, tidak mampu rileks, tampak gelisah, pola eliminasi berubah frekuensi BAK 7-9x/hari, postur tubuh berubah (tampak lordosis)..

3. Perencanaan keperawatan yang telah ditetapkan pada kedua kasus kelolaan untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman adalah dengan pemberian intervensi utama yaitu manajemen nyeri direncanakan bertujuan untuk meningkatkan rasa nyaman yang disebabkan oleh nyeri punggung bawah yang merupakan keluhan umum yang dirasakan ibu hamil trimester III. Tujuan dan kriteria hasil yang digunakan mengacu pada luaran status kenyamanan (L.08064) yang diharapkan mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi keperawatan selama tiga kali kunjungan, dengan durasi tindakan selama 30 menit. Terdapat juga intervensi pendukung untuk ibu hamil trimester III yaitu dengan pemberian intervensi berupa edukasi perawatan kehamilan.
4. Implementasi keperawatan pada kedua kasus kelolaan dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan kepada ibu hamil trimester III. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga kali kunjungan selama 45 menit. Seluruh tindakan keperawatan dapat terlaksana dengan baik, dengan respons pasien yang kooperatif selama proses pemberian asuhan. Selain itu, implementasi juga melibatkan suami sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kenyamanan serta membantu proses adaptasi ibu selama masa kehamilan.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua kasus kelolaan dengan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung menunjukkan adanya penurunan keluhan nyeri. Hal ini ditandai dengan tercapainya kriteria hasil yang telah ditetapkan, setelah diberikannya intervensi *effleurage massage*.

6. Intervensi inovasi *effleurage massage* adalah salah satu intervensi nonfarmakologi yang efektif digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri pada ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan rasa nyaman akibat nyeri punggung. *Effleurage massage* diberikan selama tiga kali kunjungan, Hasil tersebut didukung oleh beberapa penelitian terkait pengaruh *effleurage massage* pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

C. Saran

1. Bagi perawat di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat

Penulis berharap hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat di puskesmas, dalam memberikan intervensi *effleurage massage* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan sebagai terapi pendamping dari terapi farmakologis. Intervensi ini diharapkan mampu membantu menurunkan nyeri punggung serta meningkatkan kenyamanan pada ibu hamil trimester III.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal bagi penelitian selanjutnya, sehingga intervensi nonfarmakologis dapat terus dikembangkan dalam pemberian asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III. Pengembangan tersebut diharapkan selaras dengan hasil penelitian terbaru dan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memanfaatkan intervensi *effleurage massage*

sebagai salah satu upaya terapi nonfarmakologis. Intervensi ini diharapkan dapat membantu mengatasi serta mengurangi keluhan nyeri pada ibu hamil trimester III.